

SOSIALISASI KAWASAN KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN PADA MASYARAKAT KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG

**Hairul Amren^{1*}, Susi Diriyanti Novalina², Ivana Wardani³, Panangian Mahadi Sihombing⁴,
Muhammad Yudha⁵, Wiratma Sulisty Baskoro⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Penerbangan Medan Jl. Penerbangan No.85 Jamin Ginting KM.8,5 Medan, Sumatera Utara, 20131

* hairul.amren@gmail.com

ABSTRAK. Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin termasuk salah satu Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) karena daerah tersebut terletak kurang dari 6 Km dari Bandar Udara Internasional Kualanamu Deli Serdang. Dengan demikian, masyarakat desa tersebut harus membatasi berbagai aktivitas yang dapat menimbulkan bahaya keselamatan penerbangan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia (UU No. 2009 Tentang Penerbangan). Namun, berdasarkan survei Tim Pengabdian Politeknik Penerbangan Medan masih ditemukan beberapa aktivitas masyarakat yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan, seperti bermain layang-layang, membakar sampah dan menerbangkan drone. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penyadaran kepada masyarakat daerah sekitar. Oleh karena itu, untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat maka perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat dapat memahami dampak yang dapat ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan yang dapat mengganggu terhadap aktivitas penerbangan. Politeknik Penerbangan Medan melalui salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melakukan sosialisasi KKOP di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Setelah kegiatan ini dilakukan maka diharapkan terbentuk kesadaran kepada masyarakat terkait peraturan KKOP. Sehingga, hasil kegiatan ini secara tidak langsung diharapkan dapat memperkecil risiko kecelakaan pesawat terbang di kawasan operasi penerbangan

Kata kunci: Desa Aras Kabu,, Polteknik Penerbangan Medan

ABSTRACT. Aras Kabu Village, Beringin District, is one of the Aviation Operations Safety Areas (KKOP) because the area is located less than 6 km from Kualanamu Deli Serdang International Airport. Thus, the village community must limit various activities that can pose a flight safety hazard in accordance with applicable regulations in Indonesia (Law No. 1 2009 concerning Aviation). However, based on a survey by the Medan Aviation Polytechnic Service Team, there were still some community activities that could endanger flight safety, such as flying kites, burning trash and flying drones. Based on this, it is necessary to raise awareness among the local community. Therefore, to provide awareness to the public, it is necessary to disseminate information to the community so that the public can understand the impact that can be caused by activities that can interfere with flight activities. Medan Aviation Polytechnic through one of the Tridharma Higher Education activities, namely community service activities, has carried out KKOP socialization in Aras Kabu Village, Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. After this activity is carried out, it is hoped that there will be awareness among the public regarding the KKOP regulations. Thus, the results of this activity are indirectly expected to reduce the risk of airplane accidents in the flight operation area.

Keywords: Aras Kabu Village, Medan Aviation Polytechnic

Terima 5 Januari 2022

Terima dan di revisi 7 Januari 2022

Disetujui 10 Januari 2022

PENDAHULUAN

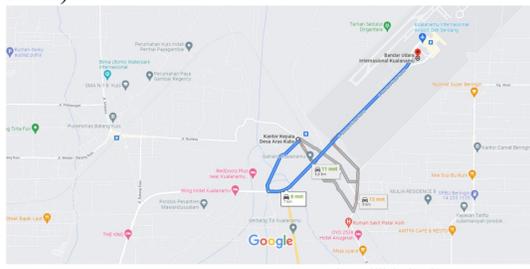
Kondisi Objektif Lokasi PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Daerah tersebut

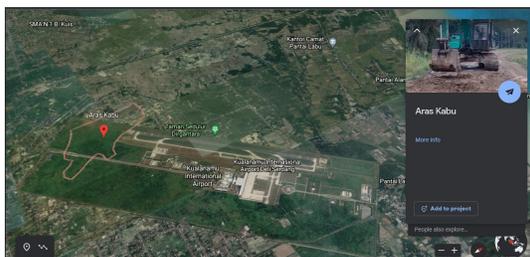
dipilih karena berada kurang dari 6 Km dari aktivitas penerbangan Bandar Udara Internasional Kualanamu seperti diperlihatkan pada Gambar 1 dan Gambar 2. Dengan demikian, daerah tersebut merupakan

Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP).

Sehingga, aktivitas penerbangan baik itu pendaratan maupun lepas landas selalu melalui daerah tersebut. Dengan demikian, aktivitas-aktivitas masyarakat di kawasan tersebut harus dibatasi sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Hal ini dilakukan agar aktivitas-aktivitas masyarakat di daerah tersebut tidak mengganggu aktivitas penerbangan yang dapat membahayakan keselamatan penumpang pada penerbangan sipil (Perhubungan 2019; President and DPR 2009).



Gambar 1 Peta Desa Aras Kabu Terhadap Bandar Udara Kualanamu (diakses 17.43, 24 Nov. 2021)

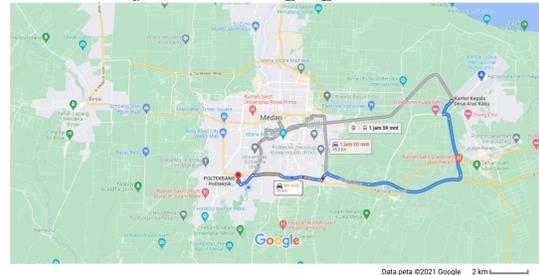


Gambar 2 Tampilan Geografis Desa Aras Kabu. (diakses 17.43, 24 Nov. 2021)

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar daerah Desa Aras Kabu adalah daerah pertanian. Selain itu, berdasarkan hasil survei di lapangan yang dilakukan oleh Tim PKM bahwa mayoritas mata pencarian penduduk setempat adalah bertani, berdagang/jasa dan industri kecil/ kerajinan. Dengan demikian, berdasarkan hal tersebut bahwa Desa Aras Kabu memiliki hambatan (obstacle) yang lebih sedikit untuk aktivitas penerbangan dibandingkan dengan Bandar Udara Polonia Medan.

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui peta jalur lintasan dari Politeknik Penerbangan Medan ke lokasi PKM Desa Aras Kabu. Jarak

tempuh dari Politeknik Penerbangan Medan ke Desa Aras Kabu sejauh 39,7 km dengan waktu yang dapat ditempuh sekitar 54 menit. Struktur pemerintahan Desa Aras Kabu diperlihatkan pada Gambar 4. Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa Desa Aras Kabu terdiri dari 6 Dusun, yaitu Dusun Amal, Dusun Karya, Dusun Mesjid, Dusun Segitiga dan Dusun Pala



Gambar 3 Peta Perjalanan Politeknik Penerbangan Medan - Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin (diakses 17.43, 24 Nov. 2021)



Gambar 4 Peta Perjalanan Politeknik Penerbangan Medan - Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin (diakses 17.43, 24 Nov. 2021)

Setiap dusun diatur oleh seorang Kepala Dusun dan seorang Kepala Desa mengatur setiap Kepala Dusun. Kepala Desa dibantu oleh seorang Skretaris dan dua orang Kepala Seksi, yaitu Kepala Seksi Pemerintahan dan Kepala Seksi Pelayanan dan Kesejahteraan. Kemudian, Sekretaris dibantu oleh Kepala Urusan Umum dan Kepala Urusan Keuangan. Nama-nama yang menduduki setiap jabatan struktural diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Pejabat Struktur Pemerintahan Desa Aras Kabu

Jabatan Struktural	Nama
Kepala Desa	Abdul Rahman Efensi
Sekretaris	Abdul Rahman Akdar Bunaiya
Kepala Seksi Pemerintahan	Muhammad Agus Rozaly
Kepala Seksi Pelayanan dan Kesejahteraan	Muammar Syahreza

Jabatan Struktural	Nama
Kepala Urusan	Nurmaliana Sari
Kepala Dusun Amal	Azmansyah
Kepala Dusun Karya	Khairul Anwar
Kepala Dusun Juli	Kurniawan
Kepala Dusun Mesjid	Syamsudin
Kepala Dusun Segitiga	Toman Pahala
Kepala Dusun Pala	Rudiaman Saragih

Peta batas-batas wilayah Desa Aras terhadap wilayah desa lain yang berdekatan diperlihatkan pada Gambar 5. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui batas-batas Desa Aras Kabu, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Serdang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidourip/ Pasar VI Kualanamu dan sebelah barat berbatasan dengan Desan Tumpatan Nibung/ PT. Perkebunan



Gambar 5 Peta Wilayah Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin

Data umum serta data potensi Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin diperlihatkan pada Gambar 6

Data Umum Serta Data Potensi Desa Aras Kabu Kec. Beringin	
Letak Geografis: Desa Aras Kabu Berada Pada: Bujur Timur Lintang Utara Lintang Selatan	
1. Luas Daerah: Luas Desa : 393 Ha Luas Dusun : 6 Dusun Luas Wilayah Persebaran Permukiman / DIT : 130 Ha	2. Batas-batas: Sebelah Utara : Desa Serdang Sebelah Selatan : Desa Nibung/PT VI Kualanamu Sebelah Timur : Desa Tumpatan Nibung/PT Sebelah Barat : -
3. Jarak: Desa Aras Kabu Berada 8 m di perm. Laut Cerah Hujan Rata-rata dan Suhu Rata-rata : 26 °C	4. Penduduk: Jumlah Penduduk : 3.393 org Jumlah Laki-laki : 1.690 org Jumlah Perempuan : 1.703 org Jumlah Rumah Tangga : 831 KK
5. Agama : Islam : 2.797 org Kristen : 596 org Katolik : - org Budha : - org Hindu : - org	6. Rumah ibadah : Mesjid : 2 buah Mushola : 3 buah Gereja : 2 buah Vihara : 1 buah
7. Jumlah Sarana dan Pendidikan: SD Negeri : 2 buah SD Swasta : - buah SMP Negeri : - buah SMP Swasta : 1 buah Madrasah : 1 buah TK : 2 buah PAUD : - buah	8. Mata Pencarian : Di SUB Sektor Pertanian : 985 org Di SUB Sektor Perkebunan : 125 org Di SUB Sektor Perikanan : 53 org Di SUB Sektor Industri Kecil / Kerajinan : 346 org Di SUB Sektor Industri Besar : 36 org Di SUB Sektor Perdagangan / Jasa : 455 org
	9. Jumlah Sarana-Kesehatan : Puskesmas : 1 buah Poskesdes : 1 buah Posyandu : 5 buah

Gambar 6 Data Umum dan Data Potensi Desa Aras Kabu

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa Desa Aras memiliki luas daerah sebesar 393 Ha yang berada 8m di atas permukaan laut. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.393 orang dengan mayoritas beragama Islam. Selain itu, Desa Aras Kabu juga memiliki sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

Latar Belakang/ Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei Tim PKM di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin bahwa terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk menjamin keselamatan operasi penerbangan di sekitar area Bandar Udara Kualanamu Deli Serdang. Beberapa aspek tersebut meliputi kondisi bangunan sekitar, pegunungan, perbukitan dan aktivitas-aktivitas masyarakat di sekitar bandar udara yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Namun, dari beberapa aspek tersebut yang menjadi perhatian utama Tim PKM adalah aktivitas-aktivitas masyarakat yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Berdasarkan hasil survei Tim PKM telah ditemukan beberapa aktivitas masyarakat yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi bermain layang-layang, membakar sampah dan menerbangkan drone. (ICAO 1983; Perhubungan 2010, 2019) Walaupun, tim dari Angkasa Pura telah melakukan sosialisasi KKOP untuk memberikan penyadaran pada masyarakat terhadap aktivitas-aktivitas yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Namun, masyarakat masih juga melakukan hal yang sama. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa keterbatasan, yaitu:

a. Keterbatasan Pemahaman

Masih ada masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin yang belum memahami KKOP dan bentuk kegiatan beresiko tinggi terhadap zona keselamatan Penerbangan.

- b. Keterbatasan Waktu
Mayoritas masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin sangat sibuk dengan kegiatan pekerjaan sehari-hari. Sehingga, mayoritas masyarakat terpikir untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan.
- c. Kekecewaan Masyarakat
Kekecewaan masyarakat Aras Kabu Kecamatan Beringin bermula dari lambannya penanganan pihak bandar udara dalam menanggapi kerugian yang dialami oleh beberapa masyarakat. Kerugian yang terjadi adalah seng/ atap rumah masyarakat yang terbang akibat pesawat terbang yang melintas rumah penduduk dengan cukup rendah.

Solusi

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka diperlukan usaha penyadaran kepada masyarakat di sekitar bandar udara terhadap aktivitas-aktivitas yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Selain itu, diperlukan juga penyadaran masyarakat terkait prosedur pelaporan kerugian yang dialami masyarakat akibat adanya bandar udara. Dengan demikian, masyarakat memahami prosedur pelaporan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aktivitas-aktivitas yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan. Untuk mencapai hal tersebut, maka Tim PKM telah merangkum solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin, yaitu:

- a. Sosialisasi terkait dampak positif dan negatif keberadaan Bandar Udara Internasional Kualanamu bagi masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. (Narasumber 1)
- b. Sosialisasi KKOP kepada masyarakat Desa Aras Kabu, yang meliputi UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan dan regulasi lainnya terkait KKOP. (Narasumber 2)
- c. Sosialisasi terkait keseimbangan antara pengelolaan operasional bandar udara

dengan kehidupan masyarakat sekitar dalam perspektif hukum lingkungan. (Narasumber 3)

Target Luaran

Target luaran yang diharapkan dari hasil kegiatan PKM di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin adalah:

- a. Masyarakat mengetahui bahwa Bandar Udara tidak hanya berdampak negatif yang umumnya dirasakan oleh Masyarakat Aras Kabu, melainkan juga terdapat dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun perhatian yang diberikan oleh pengelola bandar udara. Dengan demikian, diharapkan dapat menimbulkan kesadaran kepada masyarakat terkait KKOP.
- b. Masyarakat memahami aktivitas-aktivitas masyarakat di sekitar bandar udara (KKOP) yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan.
- c. Masyarakat memahami dalam hal keseimbangan antara pengelolaan operasional bandar udara dengan kehidupan masyarakat sekitar dalam perspektif hukum lingkungan.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan oleh Tim PKM adalah metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dan diskusi kepada masyarakat dilakukan menggunakan alat bantu audio visual berupa proyektor dan sound system. Dengan demikian, masyarakat diharapkan dapat secara maksimal memahami materi sosialisasi yang diberikan. Materi sosialisasi pada program ini meliputi:

1. Ceramah terkait profil Politeknik Penerbangan Medan (Poltekbang Medan). Pada bagian ini dijelaskan tentang posisi keberadaan Politeknik Penerbangan Medan serta bentuk-bentuk aktifitas pendidikan yang dilaksanakan oleh Taruna/taruni Politeknik Penerbangan Medan maupun kegiatan kegiatan seperti Tridharma Perguruan Tinggi. Materi ini disampaikan oleh ketua Tim PKM, yaitu Bapak Hairul Amren Samosir, S.Sos., M.Pd. yang merupakan salah satu dosen di Politeknik Penerbangan Medan.
2. Ceramah terkait dampak positif dan negatif keberadaan Bandar Udara Internasional Kualanamu bagi masyarakat

Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini disampaikan oleh Kepala Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin, yaitu Bapak Abdul Rahman Efendi.

3. Ceramah terkait kawasan keselamatan operasi penerbangan (KKOP) disampaikan oleh Bapak Arif Zulfahri Siregar, Amd berasal dari Airnav Bandar Udara Kualanamo. Pada bagian ini dijelaskan terkait regulasi yang mengatur tentang perlindungan hukum terhadap kawasan penerbangan dan pembatasan aktivitas-aktivitas masyarakat di kawasan penerbangan untuk menjamin keselamatan penerbangan. Bapak Arif Zulfahri Siregar, Amd. Beliau juga merupakan alumni Politeknik Penerbangan Medan dan juga sebagai teknisi yang bekerja di Bandar Udara Internasional Kualanamu.
4. Ceramah terkait keseimbangan antara pengelolaan operasional bandar udara dengan kehidupan masyarakat sekitar dalam perspektif hukum lingkungan. Pada bagian ini disampaikan oleh Dr. Novi Juli Rosani Zulkarnean, S.H., M.H. Ibu Dr. Beliau merupakan seorang praktisi hukum dan juga dosen Pasca Sarjana di salah satu Universitas Kota Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan pada Masyarakat Kecamatan Beringin Deli Serdang telah dilakukan pada Tanggal 16 Oktober 2021. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari, yaitu mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB. Adapun tata tertib kegiatan ini diperlihatkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tata Tertib Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu (WIB)	Program
08.00–09.00	Pembukaan program Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Medan.
09.00–10.00	Kata sambutan oleh Kepala Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
10.00–10.15	Break (Snack)

Waktu (WIB)	Program
10.15–12.00	Sosialisasi Kawasan Keselamatan Penerbangan
12.00–13.30	Break (Makan Siang)
13.30–14.00	Sosialisasi Kawasan Keselamatan Penerbangan lanjutan
14.00–15.00	Sosialisasi keseimbangan antara pengelolaan operasional bandar udara dengan kehidupan masyarakat sekitar dalam perspektif hukum lingkungan
15.00–15.15	Break (Snack)
15.15–16.30	Sosialisasi keseimbangan antara pengelolaan operasional bandar udara dengan kehidupan masyarakat sekitar dalam perspektif hukum lingkungan
16.30–17.00	Penutupan program Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Medan

Pembukaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh ketua pelaksana, yaitu Bapak Hairul Amren Samosir, S.Sos., M.Pd. Namun, sebelum pembukaan program kegiatan pengabdian tersebut dimulai, seluruh peserta berdiri untuk mendengarkan lagu Indonesia Raya seperti diperlihatkan pada Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9



Gambar 7 Seluruh Pembicara Berdiri dan Mendengarkan Lagu Indonesia Raya



Gambar 8 Protokol Mendengarkan Lagu Indonesia Raya

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Ruang Serbaguna Kantor Kepala Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin

Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini mendapat dukungan baik oleh Kepala Desa beserta staf jajarannya dan masyarakat Desa Aras Kabu. Kegiatan ini terdiri dari empat narasumber, seorang protocol dan 20 orang peserta. Seluruh peserta terdiri dari Kepala Dusun, Babinsa, dan masyarakat setempat. Selama mendengarkan Lagu Indonesia Raya seluruh hadirin berdiri tegak seraya menghayati pengorbanan para pahlawan yang telah gugur



Gambar 9 Peserta Mendengarkan Lagu Indonesia Raya

Kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Penerbangan Medan oleh Bapak Hairul Amren Samosir, S.Sos., M.Pd. diperlihatkan seperti pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10 Kata Sambutan oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Penerbangan Medan

Kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Penerbangan Medan meliputi penyampaian tujuan kegiatan sosialisasi yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban di dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dijalankan. Kegiatan

Tridharma yang lain adalah melaksanakan pendidikan dan penelitian. Pada kesempatan tersebut, disampaikan bahwa sosialisasi KKOP ini adalah dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan, baik itu Hak maupun Kewajiban Masyarakat yang tinggal di area dimaksud

- b. Memperkenalkan profil Politeknik Penerbangan Medan kepada masyarakat di Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Kata sambutan oleh Kepala Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, yaitu Bapak Abdul Rahman Efendi diperlihatkan seperti pada Gambar 11.



Gambar 11 Kata Sambutan oleh Kepala Desa Aras Kabu

Selain menyampaikan kata sambutan, Kepala Desa Aras Kabu juga berperan sebagai narasumber untuk materi dengan tema "Dampak Positif dan Negatif Keberadaan Bandar Udara Internasional Kualnamu Bagi Masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin". Materi inti pada kegiatan ini, yaitu Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan disampaikan oleh Arif Zulfahri Siregar, Amd seperti diperlihatkan pada Gambar 12 berikut



Gambar 12 Sosialisasi KKOP oleh Arif Zulfahri Siregar, Amd

Penyampaian materi terkait KKOP oleh Bapak Arif Zulfahri Siregar, Amd adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan singkat terkait dasar hukum KKOP di Indonesia.
- b. Penjelasan terkait definisi dan fungsi KKOP
- c. Penjelasan terkait ketentuan bangunan/ benda tumbuh di KKOP, dan
- d. Penjelasan terkait bahaya yang ditimbulkan akibat aktivitas masyarakat di KKOP seperti menebangkan layang-layang, lampion, drone dan balon udara. Selain itu, permainan lampu laser yang dapat juga menimbulkan bahaya bagi penerbangan.

Materi dengan tema “Keseimbangan Antara Pengelolaan Operasional Bandar Udara dengan Kehidupan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Hukum Lingkungan” disampaikan oleh Ibu Dr. Novi Juli Rosani Zulkarnean, S.H., M.H. seperti diperlihatkan pada Gambar 13 berikut.



Gambar 13 Sosialisasi Keseimbangan Antara Pengelolaan Operasional Bandar Udara dengan Kehidupan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Hukum Lingkungan

Penyampaian materi dengan tema “Keseimbangan Antara Pengelolaan Operasional Bandar Udara dengan Kehidupan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Hukum Lingkungan” meliputi:

- a. Dasar hukum terkait penyelenggaraan bandar udara di Indonesia
- b. Prosedur secara hukum terkait pengaduan masyarakat terhadap pengelola operasional bandar udara akibat kerugian yang diakibatkan oleh lalu lintas pesawat udara.

Setelah setiap materi telah disampaikan oleh setiap narasumber, salah seorang peserta memberikan beberapa pertanyaan dan keluhan diperlihatkan pada Gambar 14. Beberapa pertanyaan dan keluhan tersebut sebagai berikut:

- a. Pesawat udara yang melintas di desa kami sering menerbangkan seng/ atap rumah kami. Dan setelah kami melapor Kepala Desa dan meneruskannya ke pihak bandara, namun penanganan yang dilakukan oleh pihak bandara sangat lambat karena kalau seng kami terbuka maka air hujan kapan saja bisa masuk ke dalam rumah. Selain itu, penanganan juga tidak memuaskan karena pihak bandara hanya mengganti seng yang rusak akibat diterbangkan, namun tidak memberikan jasa pemasangan seng



Gambar 14 Sosialisasi Keseimbangan Antara Pengelolaan Operasional Bandar Udara dengan Kehidupan Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Hukum Lingkungan

- b. Selama bandar udara berada di dekat desa kami, kami selalu terganggu baik itu siang dan malam karena kebisingan yang ditimbulkan oleh suara mesin pesawat yang melintas tepat di atas desa kami.
- c. Pesawat yang melintas selalu membuat sinyal televisi hilang. Selain itu, kami juga merasa keselamatan kami terancam pada malam hari saat kami tidur karena kami takut pesawat tiba-tiba jatuh di desa kami.
- d. Kami tidak diperbolehkan membangun bangunan lantai 3 dengan demikian perkembangan desa kami tidak meningkat.
- e. Mekanisme laporan tuntutan Ganti Rugi apabila tidak ditanggapi oleh Pihak Bandara.

Setelah penyampaian sosialisasi keseimbangan antara pengelolaan operasional bandar udara dengan kehidupan masyarakat sekitar dalam perspektif hukum lingkungan oleh Ibu Dr. Novi Juli Rosani Zulkarnaen, S.H., M.H. Maka kegiatan terakhir adalah penutupan oleh ketua pelaksana dan foto bersama seperti diperlihatkan pada Gambar 15 dan Gambar 16.



Gambar 15 Foto Bersinergi Bersama Narasumber dan Peserta



Gambar 16 Foto Bersama Narasumber dan Peserta

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan materi oleh setiap narasumber maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Politeknik Penerbangan Medan adalah salah satu perguruan tinggi kedinasan di bawah Kementerian Perhubungan. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012, setiap dosen wajib melaksanakan kegiatan tridharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dengan dilaksanakan kegiatan sosialisasi KKOP dimaksud, maka pemahaman masyarakat semakin tinggi.
- b. Terdapat beberapa dampak positif keberadaan Bandar Udara Internasional Kualanamu bagi masyarakat Desa Aras Kabu, yaitu peningkatan serapan tenaga kerja, pembangunan fasilitas umum seperti puskesmas, masjid dan sebagainya, serta peningkatan usaha kecil menengah, peningkatan harga tanah dan lain-lain. Namun, dilain sisi juga terdapat dampak negatif, seperti seng/ atap rumah warga yang rusak, kebisingan, sinyal televisi yang hilang dan lain-lain.
- c. Masyarakat Desa Aras Kabu Kecamatan Beringin menerima himbauan agar tidak melakukan aktivitas yang dapat membahayakan operasi penerbangan sesuai dengan regulasi yang berlaku seperti menerbangkan drone dan layang-layang lebih dari 150m, menggunakan laser serta membakar sampah sehingga dapat mengganggu penghilatan ataupun pembacaan radar. Selain itu, masyarakat juga memahami untuk tidak mendirikan bangunan dengan ketinggian melebihi batas yang telah ditentukan.
- d. Bandar udara di Indonesia berperan sebagai prasarana untuk pembangunan nasional, memperkuat wawasan nusantara dan kedaulatan negara. Oleh

karena itu, setiap warga negara wajib mendukung peran bandar udara sesuai dengan regulasi yang berlaku

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Politeknik Penerbangan Medan yang telah mendukung secara penuh kegiatan ini. Nomor Surat Keputusan SK.767/POLTEKBANG.MDN-2021

DAFTAR PUSTAKA

ICAO. 1983. Part 6 Control of Obstacles.

Perhubungan. 2019. Standar Teknik Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Volume 1 Bandar Udara. Vol. 1. Indonesia.

Perhubungan, Menteri. 2010. KM 11 Tahun 2010 Tentang Tata Nangan Kebandarudaraan Nasional. Indonesia.

President, and DPR. 2009. UU No.1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Indonesia